

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif. Penelitian memberikan gambaran tepat dan penjelasan tentang kondisi atau gejala dihadapi. Sugiyono (2020:9) menyatakan penelitian kualitatif digunakan pada kondisi obyek alamiah. Peneliti adalah alat utama penelitian ini, dan data dikumpulkan triangulasi (gabungan) metode. Hasil analisis data induktif lebih menekankan daripada generalisasi. Metode penelitian kualitatif deskriptif mengumpulkan data bentuk kata-kata tanpa menekankan angka, menurut Bogdan dan Biklen dalam Sugiyono (2020:7). Setelah analisis selesai, data diuraikan agar mudah dipahami orang lain.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif untuk meneliti mendalam pada penerapan metode SB3 di SDIT Iqra' 2 kota Bengkulu dengan maksud untuk mendeskripsikan penerapan metode SB3 satu bulan bisa baca pada siswa kelas I SDIT Iqra' 2 kota Bengkulu.

B. Kehadiran Peneliti

Karena penelitian kualitatif melibatkan pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti, kehadiran peneliti sebagai instrumen sekaligus pengumpul data sangat penting.

Kehadiran peneliti sebagai pengamat dan partisipan penting, berarti mereka memperhatikan setiap detail cermat selama proses pengumpulan data.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SDIT Iqra' 2 kota Bengkulu di Jalan Merawan No. 19, Sawah Lebar, Kec. Ratu Agung, Kota Bengkulu. Lokasi penelitian diambil karena lokasi berkaitan langsung dengan topik penelitian yakni sekolah tersebut sedang menerapkan metode SB3 (satu bulan bisa baca) bagi anak kelas rendah terkhususnya kelas 1 sekolah dasar. Informan yang akan di ambil peneliti adalah guru kelas 1 dan siswa kelas 1 SDIT Iqra' 2 kota Bengkulu.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian ini ada dua yaitu data primer dan sekunder. "Sumber data primer yaitu sumber utama diproses langsung dari sumbernya tanpa melalui perantara" (Merina Rahmawati, 2014:5)

1. Data primer

Adapun data primer dalam penelitian ini adalah data-data dari sumber pertama pengambilannya dihimpun langsung peneliti. Dalam hal ini, data primer dari guru kelas yang menerapkan metode SB3 (satu bulan bisa baca) di kelas 1 SDIT Iqra' 2 kota Bengkulu.

2. Data sekunder

Data sekunder penelitian adalah data dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh orang lain selain peneliti sendiri. Contoh data sekunder termasuk dokumen resmi, buku-buku, hasil laporan, dan lainnya. Selain itu, data sekunder penelitian ini berasal dari literatur, buku-buku, dan dokumen berkaitan topik penelitian.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2020:105), ada 4 jenis teknik pengumpulan data umum digunakan: observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan atau triangulasi.

1. Observasi

Menurut Nasution dalam Sugiyono (2020:109), observasi adalah peneliti melakukan pengamatan langsung memperoleh pemahaman lebih baik tentang konteks data dalam konteks situasi sosial lebih besar, memungkinkan peneliti mendapatkan perspektif menyeluruh.

2. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2020:114), wawancara adalah pertemuan dua orang bertemu berbagi ide dan informasi melalui tanya jawab, sehingga memberikan makna topik tertentu.

3. Dokumentasi

Sugiyono (2020:124) mendefinisikan dokumentasi sebagai pengumpulan catatan peristiwa sudah berlaku dalam bentuk tulisan, foto, atau karya monumental seseorang atau organisasi.

4. Triangulasi

Sugiyono (2014:125) mengatakan bahwa triangulasi adalah metode pengumpulan data di mana berbagai metode dan sumber data berbeda digabungkan mendapatkan data dari sumber sama.

F. Analisis Data

Setelah wawancara dan pengujian data primer dan sekunder selesai, analisis dan diskusi hasil tes dan wawancara dilakukan. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data dari dokumentasi, wawancara, dan catatan lapangan secara sistematis. Sugiyono (2020:131) mengatakan bahwa analisis data dilakukan dengan cara-cara berikut: mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, menentukan mana yang penting, dan membuat kesimpulan sehingga mudah memahami diri sendiri dan orang lain. Analisis data kualitatif dilakukan interaktif dan berkelanjutan, menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2020:133). Ini adalah prosesnya:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, atau kombinasi keduanya (triangulasi). Banyak data dikumpulkan waktu berhari-hari, jika tidak berbulan-bulan. Pada awalnya, peneliti memeriksa situasi sosial dan objek diteliti. Karena semua mereka lihat dan dengar telah direkam, mereka memperoleh jumlah data sangat besar dan beragam.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih, dan memilih informasi paling penting, memfokuskan informasi ini, dan mencari tema dan polanya. Dengan demikian, data direduksi memberikan gambaran lebih jelas dan mempermudah peneliti melanjutkan dan menemukan informasi tambahan diperlukan.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Data dalam penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/ verification*)

Hasilnya adalah penemuan baru yang belum pernah terjadi sebelumnya, dapat berupa gambaran atau deskripsi objek yang sebelumnya tidak jelas sehingga setelah dipelajari menjadi jelas.

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Kredibilitas

Perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, dan pengecekan anggota antara lain untuk menentukan kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif.

2. Transferabilitas

Dalam penelitian kualitatif, transferabilitas didefinisikan validitas eksternal. Peneliti harus memberikan laporan rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya upaya memberikan pemahaman orang lain tentang temuan penelitian kualitatif dan memberikan kemungkinan untuk menerapkan temuan tersebut. Oleh karena itu, pembaca memahami baik hasil penelitian dan membuat keputusan.

3. Dependabilitas

Reliabilitas adalah istilah lain untuk dependabilitas. Penelitian dianggap kredibel jika orang lain mengulangi. Dalam hal ini, audit keseluruhan penelitian digunakan melakukan uji dependability ini. Ini dapat dicapai membuat "catatan aktivitas lapangan" atau "catatan lapangan" dilampirkan halaman belakang laporan. Catatan berisi tentang bagaimana peneliti mulai menentukan fokus, memasuki lapangan, menemukan

sumber data, menganalisis data, menguji keabsahan data, dan akhirnya membuat kesimpulan.

4. Konfirmabilitas

Kriteria mengevaluasi kualitas hasil penelitian melalui penelusuran atau pemantauan rekaman data lapangan serta kekonsistenan interpretasi dan kesimpulan penelitian dilakukan auditor.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Peneliti menggunakan langkah-langkah yang disebutkan di bawah ini dalam penelitian ini, mengacu pada pendapat Moleong (2009:127):

1. Tahap persiapan, Proposal penelitian disusun, fokus penelitian ditentukan, berkonsultasi dengan pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, mengurus izin penelitian, dan mengadakan seminar proposal penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data yang dikumpulkan.
3. Tahap analisis data meliputi organisasi data, penafsiran, pengecekan data, dan memberi makna.

4. Tahap penulisan laporan, menyusun hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi.

